



KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI SUPERVISI PEMBELAJARAN DI MTS AL-AMANAH

THE QUALITY OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING THROUGH LEARNING SUPERVISION AT MTS AL-AMANAH

Siti Nur Rahmawati Shafariah¹, Amir Mahrudin², Agus Priyatno³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

¹Korespondensi: shafariah751@gmail.com

Abstrak

Studi ini meneliti efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Al-amanah, dengan fokus pada praktik supervisi pembelajaran oleh para guru. Penelitian bertujuan menganalisis manajemen supervisi pembelajaran siswa, mencakup tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi lanjutan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi fokus utama, dengan target peningkatan mutu pengajaran aspek keagamaan. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif, penelitian melibatkan kepala sekolah, staf pengajar, dan peserta didik sebagai subjek. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, pengamatan langsung, dan telaah dokumen. Proses analisis meliputi penyaringan data, penyajian informasi, dan perumusan kesimpulan. Temuan penelitian mengungkap tiga aspek kunci: (1) mekanisme pengawasan proses belajar siswa, (2) elemen pendukung dan penghambat dalam supervisi yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, serta (3) urgensi peran guru dalam fungsi supervisi.

Kata Kunci: Supervisi, Pendidikan Agama Islam, Peran Guru

Abstract

This study examines the effectiveness of Islamic Religious Education learning at Mts Al-amanah, focusing on the practice of learning supervision by teachers. The research aims to analyze the management of student learning supervision, covering the planning, implementation, and follow-up evaluation stages. Islamic Religious Education learning is the main focus, with the target of improving the quality of teaching religious aspects.

Using a qualitative descriptive method, the research involves the principal, teaching staff, and students as subjects. Data is collected through interview techniques, direct observation, and document review. The analysis process includes data filtering, information presentation, and conclusion formulation. The research findings reveal three key aspects: (1) the supervision mechanism of the student learning process, (2) supporting and inhibiting elements in supervision that affect the quality of learning, and (3) the urgency of the teacher's role in the supervisory function.

***Keywords:** Supervision, Islamic Religious Education, teacher role*

PENDAHULUAN

Keyakinan spiritual memainkan peran kehidupan dalam eksistensi manusia, sebagai arah moral untuk menjalani hidup yang berarti, harmonis, dan terhormat. Nilai-nilai religius dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari lingkungan keluarga, institusi pendidikan, hingga ruang publik. Khususnya dalam konteks Islam, pendidikan keagamaan bertujuan mengembangkan dimensi rohani peserta didik, membentuk mereka menjadi insan yang takwa dan berbudi luhur.

Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk karakter luhur, meliputi aspek moral, etika, dan budi pekerti. Proses ini melibatkan pengenalan, pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai religius untuk mengembangkan potensi spiritual, yang pada gilirannya mengoptimalkan berbagai kapasitas manusiawi. Pengembangan potensi ini menegaskan kedudukan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Dalam pendekatan pembelajarannya, Pendidikan Agama Islam berupaya memastikan siswa dapat menyerap, memahami, dan menerapkan ajaran Islam dalam setiap materi yang dipelajari. Perkembangan moral seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan keluarga, kelompok sebaya, institusi pendidikan, dan paparan media massa. (Daniati et al., 2024)

Mutu proses belajar-mengajar merupakan komponen krusial perlu

mendapat perhatian khusus dalam ranah pendidikan. Pembelajaran bermutu tinggi memerlukan pendekatan terstruktur, meliputi perencanaan cermat dan pengembangan yang disesuaikan dengan profil peserta didik. Proses ini harus diarahkan pada pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan selaras dengan kebutuhan pembelajaran. Terutama untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak aspek yang harus dibenahi agar pembelajaran berjalan dengan semestinya sesuai dengan tujuan.

Sutikno (2021) menjelaskan bahwa peran penting yang dimiliki sistem pembelajaran harus menentukan arah dari tujuan proses pembelajaran. Komponen dari proses pembelajaran adalah peran guru yang harus menguasai keterampilan dan kemampuan dalam manajemen kelas, penggunaan metode, media, hingga sumber belajar. Hal tersebut tentunya akan membawa pengaruh terhadap mutu sekolah.

Pembelajaran perlu diperhatikan setiap kegiatan dan proses pembelajarannya. Guru, siswa, sarana, alat, media, dan lingkungan merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Guru harus dapat memahami dan menguasai materi terlebih dahulu sebelum siswa. Dibalik itu dalam proses pembelajaran siswa harus selalu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta mampu dalam memanfaatkan sumber dan media

belajar untuk menunjang kesuksesan dalam belajar, (Aqilah et al., 2024).

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari aktivitas pendidikan di lembaga sekolah. Keberhasilan proses ini menjadi kunci tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. Siswa yang menunjukkan dedikasi dan ketekunan dalam belajar cenderung mengalami perkembangan signifikan dalam aspek kognitif, pemahaman, kecakapan, nilai-nilai, serta sikap. Konsekuensinya, sikap belajar yang positif ini memberikan dampak substansial terhadap efektivitas proses pembelajaran di lingkungan sekolah (Munawir et al., 2022).

Posisi pendidik merupakan elemen dengan memiliki urgensi dalam proses pembelajaran, serta potensi dampak yang luas mengingat interaksi yang kuat bagi siswa selama kegiatan belajar di ruang kelas. Peran guru memiliki indikasi dalam berbagai aspek, terutama dalam dinamika pembelajaran. Salah satu fungsi penting yang diemban oleh guru adalah bertindak sebagai pembimbing dan pengawas terhadap perkembangan peserta didik, (Kholik.

Dalam kapasitasnya sebagai supervisor, pendidik bertugas menyediakan arahan, melakukan pemantauan, dan mengarahkan perkembangan siswa guna mempertahankan motivasi dan meningkatkan capaian akademik mereka. Peran ini mengidentifikasi kendala pembelajaran yang dihadapi siswa dan perumusan solusi yang tepat. Seorang pendidik yang kompeten secara konsisten melakukan observasi, evaluasi, dan memberikan panduan praktis kepada anak didiknya. (Nirbita & Widyaningrum, 2022).

Kurangnya pengawasan guru terhadap pembelajaran siswa dapat menjadi suatu faktor penghambat terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung dan membawa efek hingga

hasil belajar siswa. Menurut Lukitoyo (2021) Sebagai supervisor, guru memiliki kemampuan untuk membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran. Selain posisinya, selain itu peran guru sebagai supervisor mungkin memiliki keunggulan karena pengalaman pendidikan, keahlian, atau sifat kepribadian yang menonjol daripada rekan kerjanya.

Sebagai supervisor, guru juga harus mengetahui bagaimana menilai kinerjanya sendiri untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pengawasan merupakan langkah penting dalam usaha mewujudkan sasaran-sasaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Amanah. Kegiatan supervisi ini berperan sebagai sarana untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan dalam berbagai dimensi kurikulum keagamaan di sekolah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kualitatif ini berfokus kepada pemahaman terhadap teori yang digunakan dengan yang ada pada fakta lapangan. Gambaran yang diutamakan untuk melihat perspektif subjek yang akan diteliti. Data penelitian ini merupakan data yang langsung didapatkan dari objek penelitian: 1) Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti. Perolehan data tersebut bersumber dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan juga siswa. 2) Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari sumber dokumen-dokumen yang berkenaan dengan pembahasan penelitian. Penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman* sebagai teknik analisis data mulai dari reduksi, menyajikan data, serta menarik

kesimpulan. Untuk uji keabsahan data memakai triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. pengawasan pembelajaran terhadap siswa

Hasil dari penelitian di sekolah MTS Al-Amanah menunjukkan Pengawasan pembelajaran terhadap siswa tentunya sangat penting. Karena hal tersebut menjadi tantangan guru fiqh dalam mengajar yaitu siswa yang baru memasuki jenjang SD yaitu lembaga dengan pengetahuan umum saja maka siswa tersebut yang belum terbiasa dengan adanya pembelajaran keagamaan seperti hafalan dan praktek maka guru perlu memonitoring lebih intens lagi terhadap siswa. Salah satunya dengan memberikan hafalan doa-doa harian dan hafalan tersebut menjadi syarat utama pada saat pembagian rapor. Siswa tersebut dibantu dengan hafalan agar meningkatkan kemampuannya sebagai dasar pembelajaran keagamaan mereka. Hafalan asmaul husna juga sempat di tes satu persatu serta praktek lainnya.

Kegiatan supervisi pendidikan memiliki esensi pada sebuah pembinaan dalam rangka membantu meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar guru dikelasnya dan dilaksanakan secara terprogram. Supervisi pendidikan dapat dipahami sebagai upaya pembimbingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, dengan tujuan mencapai perbaikan dalam proses pembelajaran. Supervisi pendidikan berperan dalam melaksanakan pengawasan, evaluasi, pelatihan, dan pengembangan profesional. Sasaran

utamanya adalah meningkatkan kondisi pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan berkualitas. (Ahmad, 2021)

Sebagai supervisor, guru harus memiliki kemampuan untuk membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pengajaran. Ada banyak metode supervisi, baik secara individu maupun kelompok, yang dapat diterapkan pada anak didik. Guru, sebagai pengasuh, dapat memilih yang terbaik. (Anas.2023)

2. faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi terhadap kualitas pembelajaran siswa

a. Faktor pendukung

Memiliki program kesiswaan harian, pembelajaran fiqh saya bekerja sama dengan bidang kesiswaan dengan menerapkan kegiatan pembelajaran berupa praktek-praktek seperti praktek sholat dan BTQ yang diadakan menjadi program kegiatan peserta didik disekolah. Program keagamaan yang dilaksanakan setiap pagi yaitu berupa zikir pagi dan diawali dengan sholat dhuha. Untuk hari rabu di adakannya kegiatan sholat duha dan pembelajaran kitab kuning, hari selanjutnya diisi dengan kegiatan literasi membaca. Jumatnya diadakan kegiatan berupa marhaba serta hari sabtu dengan kegiatan baca tulis Al-quran.

Ekstrakurikuler yang membantu pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan pembimbing yang kompeten dibidangnya. Kegiatan tersebut diadakan sebagai berikut upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-Amanah.

Salah satu cara untuk meningkatkan, mengembangkan,

mempertahankan, dan memajukan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan manajemen kesiswaan, sebuah upaya sekolah untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Meningkatkan kualitas pendidikan tentunya juga memerlukan banyak aktivitas pengelolaan sekolah, terutama manajemen kesiswaan sebagai cara bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan keterampilan mereka. (Hanafiyah & Sidiq, 2023)

Ketersediaan buku dan fasilitas yang memadai. Tentunya dengan dukungan fasilitas dan media yang digunakan untuk pembelajaran akan membantu pembelajaran. Hasil penelitian dari Anggraini & Imaniyati (2018) dengan analisis menunjukkan fasilitas belajar dan manajemen kelas secara parsial berpengaruh cukup kuat. Sedangkan hasil analisis secara simultan menunjukkan pengaruh yang kuat. Temuan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi institusi pendidikan dan tenaga pengajar dalam upaya mengoptimalkan pencapaian akademik peserta didik. Hal tersebut tentunya dapat menjadi faktor pendukung dari kualitas pembelajaran secara langsung.

Penggunaan media digital. Untuk beberapa guru di MTS Al-Amanah telah beralih menggunakan dengan media digital seperti penggunaan video youtube, pembuatan power point agar pembelajaran anak lebih bervariasi dan menumbuhkan minat belajar siswa.

Menggunakan media digital dalam proses belajar mengajar adalah salah satu cara guru untuk

menghidupkan suasana kelas agar siswa berbicara satu sama lain, memudahkan guru untuk menyampaikan materi, dan membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Dengan menggunakan media digital, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. (Anam et al., 2021)

b. Faktor penghambat

Waktu pembelajaran yang tumpang tindih dengan kegiatan sekolah lainnya. Siswa yang kurang fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran SKI di sekolah MTS Al-Amanah guru mata pelajaran menjelaskan terkait proses pembelajaran peserta didik yang ternyata masih ada beberapa siswa yang kurang fokus terhadap materi ajar sehingga hal tersebut dapat menghambat kegiatan belajar mengajar.

Begitu pula dalam kemampuan pemahaman siswa yang lambat dalam pembelajaran yang harus diperhatikan agar tidak tertinggal dalam materi ajar terutama materi SKI ini. Kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran peserta didik.

Penelitian dari Rahmayanti et al. (2023)

menyatakan bahwasannya Faktor penghambat dalam mengimplementasikan

kurikulum pembelajaran adalah sumber daya manusia. Hal tersebut menunjukkan SDM yang ada disekolah sangat berperan penting dan dapat menjadi suatu faktor penghambat baik dari pendidik, kepala sekolah, dan stakeholder yang saling berhubungan.

3. peran penting guru sebagai supervisor

Penanaman nilai-nilai etika di lingkungan sekolah untuk membentuk karakter siswa pada dasarnya memiliki substansi dan tujuan yang serupa dengan pengajaran akhlak dan budi pekerti. Pada hakikatnya pengawasan pada konteks pendidikan di sekolah dapat dinilai dari budi pekerti yang membangun dan menjaga moralitas peserta didik agar menjadi pribadi yang baik. Sasaran dari proses pemantauan ini adalah untuk mengembangkan individu menjadi pribadi yang berintegritas, masyarakat yang berkontribusi positif, dan warga negara yang bertanggung jawab.

Selama pengawasan, tenaga pendidik, guru, dan kepala sekolah harus dapat berkomunikasi tentang materi pelajaran dan interaksi yang dibangun. Ini menunjukkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan komunikatif dengan batasan moral. Akibatnya, siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari.

Peran yang dimainkan oleh seorang guru dalam kompetensi profesionalnya berdampak pada pembelajaran akademik, sehingga guru harus selalu berusaha kritis dan aktif untuk memperbaiki proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dalam melakukan pekerjaannya. (Suwartini, 2017).

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Agustin (et al., 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru berbasis profetik, yaitu kemampuan guru untuk memberikan contoh kepribadian yang baik, stabil, arif,

dewasa, berwibawa, dan berakhlak mulia kepada murid mereka.

KESIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian penulis di Mts Al-Amanah, kita dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh guru terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. Melakukan observasi terhadap peserta didik untuk mengetahui kendala dan masalah setiap peserta didik pada saat proses pembelajaran.
 - b. Memberikan monitoring kepada peserta didik untuk memberikan arahan serta bimbingan.
 - c. Adanya refleksi sebagai tindak lanjut serta dengan bekerjasama kembali dengan orang tua atau wali murid untuk ikut terlibat dalam refleksi ini.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran di Mts Al-Amanah adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung: pelaksanaan supervisi pembelajaran yang dilakukan guru terhadap peserta didik dapat dilaksanakan dengan baik bahwa guru mampu memberikan perannya baik sebagai fasilitator dalam mengatur kelas, mendidik, membimbing, dan mengawasi atau menjadi supervisor dikelas untuk membantu dan mendorong motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Program kesiswaan yang diadakan dapat membantu siswa dalam pelaksanaan

pembelajaran yang sudah dipelajari didalam kelas. Program ekstrakurikuler tambahan yang diadakan di sekolah Mts Al-Amanah dalam bidang keagamaan juga dapat mendorong kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kearah yang lebih baik.

- b. Faktor penghambat: waktu yang terbatas pada saat disekolah. Jadwal pembelajaran yang bentrok dengan jadwal acara akademik maupun non-akademik pada kegiatan tahunan/ bulanan. Jumlah siswa yang cukup banyak sehingga observasi, memantau, dan memonitoring siswa yang kurang maksimal. Siswa yang kurang menaati peraturan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Pentingnya peran guru sebagai supervisor
 - a. Sesuai hasil wawancara jawaban-jawaban siswa yang diwawancarai telah menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi pembelajaran terhadap peserta didik sudah cukup diimplementasikan dengan baik dan terlihat bahwa peserta didik selalu merasa diawasi dan diperhatikan ketika berada dikelas maupun di lingkungan sekolah.
 - b. Latar belakang pendidikan guru mata pelajaran di sekolah Mts Al-Amanah sudah mendominasi tamatan S1. Dengan latar belakang tersebut mencerminkan kompetensi guru yang memadai dan dapat

mendorong kualitas pembelajaran dikelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ini peneliti berikan kepada lembaga sekolah Mts Al-Amanah Bogor, kepala sekolah, tenaga pendidik beserta staf jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan dalam menyusun tugas akhir yang peneliti lakukan. Demikian yang dapat disampaikan, tentunya masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini yang jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap dapat menjadi konten acuan sebagai pengembangan penelitian untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, V., Mahrudin, A., & Studi Manajemen Pendidikan Islam, P. (2024). Kompetensi Kepribadian Guru Berbasis Profetik di SMP Tahfidz Plus Khoiru Ummah Kota Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(5), 5418–5430. <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13164>
- Ahmad. (2021). GURU SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN. *Industry and Higher Education*, 3(1), 1689–1699. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dSPACE.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Proses Belajar Mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>

- Anas, M. (2023). Profesi Guru Sebagai Panggilan Jiwa. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan*, 7(1), 23–34. <https://doi.org/10.47006/er.v7i1.13291>
- Anggraini, C., & Imaniyati, N. (2018). Fasilitas Belajar Dan Manajemen Kelas Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal MANAJERIAL*, 16(2), 196. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i2.12742>
- Aqilah, A. S., Latifah, Z. K., & Kholik, A. (2024). Analisis Mutu Pembelajaran Berdasarkan Linieritas Keilmuan Guru Bidang Studi di MTs Assa'adah. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4618-4628.
- Daniati, N. S., Priyatno, A., & Muhdiyati, I. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Moralitas Pada Era Digitalisasi di SDN Caringin 02. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4091–4106. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i4.12812>
- Hanafiyah, H., & Sidiq, U. (2023). *Manajemen Program Kesiswaan*. 02(September), 128–138.
- Kholik, A. Pengembangan Kompetensi Guru Era Industri 4.0. Tantangan dan Peluang Pengelolaan Lembaga Pendidikan Di Era Industri 4.0, 53.
- Lukitoyo, P. S. (2021). *Eksistensi Guru*. Gerhana Publishing.
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Nirbita, B. N., & Widyaningrum, B. (2022). *Komunikasi Pendidikan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rahmayanti, G., Mahrudin, A., & Gafar, A. A. (2023). Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Dalam Smpit Bina Masyarakat Mandiri Implementation of Integrated Islamic School Curriculum in the Formation of Sohikul Ibadah Characters Students At. *Al-Kaff*, 1(2), 139–161.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(2), 62–70. <https://doi.org/10.17509/jap.v24i2.8294>

